

**MAKNA DAN HIKMAH *TIKRĀR* AYAT *FA BI AYYI ĀLĀ I RABBI*
*KUMĀ TUKAẒẒIBĀN***

Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan
Tafsir An-Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Mahbub

NIM: 2021.09.0027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

**MAKNA DAN HIKMAH *TIKRĀR* AYAT *FA BI AYYI ĀLĀ I RABBI*
*KUMĀ TUKAẒẒIBĀN***

Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan
Tafsir An-Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy

SKRIPSI

Oleh:

Mahbub

NIRM: 2021.09.0027

Telah disetujui :

Tanggal: 23 Mei 2025

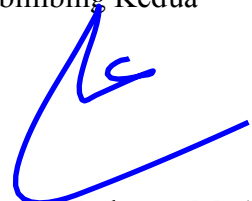
Oleh:

Pembimbing Pertama



Adib Minanul Cholik, M. A

Pembimbing Kedua



Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Mahbub

NIM: 2021.09.0027

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Dr. Hamzah Abdul Majid, M. A

Ahmad Suladi, M. Ag

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Adib Minanul Cholik, M. A

Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahbub

NIM : 2021.09.0027

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Rumak Barat Selatan, RT 005/000, Kediri-Lombok Barat,
Nusa Tenggara Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 25 Mei 2025

Penulis,

Mahbub

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I

ـَ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِ و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah. transliterasinya adalah (t).

2. *Ta' Marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : الْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh “ال” syamsiah : الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah di latinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selama prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis sampaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Mutahar mursyid (alm) dan Ibu Hj. fauziah yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugerah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
2. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau berserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Bapak Adib Minanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan

nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.

6. Seluruh Asatidz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Angkatan 11, Maha santri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 25 Mei 2025
Penulis,

Mahbub

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan Masalah, dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Tinjauan pustaka.....	11
F. Metodologi penelitian.....	14
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. <i>Tikrār</i> (pengulangan)	18
1. Pengertian <i>tikrār</i>	18
2. Macam-macam <i>tikrār</i>	21
3. Fungsi <i>tikrār</i>	23
4. Kaidah <i>tikrār</i>	27
BAB III TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR AN-NUR KARYA M. HASBI ASH-SHIDQY	42
A. Tafsir Al-Misbah	42
B. Tafsir An-Nur	54
C. Landasan Teori pada Ayat <i>fa bi ayyi alā'i rabbi kumā tukazzībān</i> dalam Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Nur.....	64
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN TIKRAR Q.S. AR- RAHMAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH DAN TAFSIR AN-NUR	69
A. Kajian Komparatif <i>Tikrār</i> Ayat <i>Fa bi ayyi alā'i Rabbi kuma Tukadzzībān</i> Perspektif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Nur.....	69
1. Q.S. Ar-Rahman 27/55: 13, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30.....	69
2. Q.S. Ar-Rahman 27/55: 32, 34, 36, 38, 40, 42, 45.....	77
3. Q.S. Ar-Rahman 27/55: 47, 49, 51, 53, 55, 57, 59, 61.....	84
4. Q.S. Ar-Rahman 27/55: 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75, 77.....	89

B. Kesimpulan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir An-Nur dalam Penafsiran Surah Ar-Rahman Ayat <i>Fa bi ayyi alāi rabbi kuma tukaẓẓibān</i>	95
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul Makna Dan Hikmah *tikrār* Ayat *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Tafsir An-Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy. Skripsi ini membahas dan menyimpulkan bahwa *tikrār* merujuk pada pengulangan lafaz yang sama atau berbeda tetapi memiliki makna yang berdekatan.

Berdasarkan temuan peneliti terkait Makna Dan Hikmah *Tikrār* Ayat *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab Dan Tafsir An-Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy bahwa Ayat "*fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān*" diulang sebanyak 31 kali dalam satu surah, menjadikannya sebagai pengulangan yang paling banyak dalam Al-Qur'an tanpa adanya perubahan dalam lafaz maupun susunan kalimatnya. Pola pengulangan ini hanya ditemukan dalam Q.S. Ar-Rahman dan Q.S. Al-Mursalat.

Tema pembahasan terkait Makna dan Hikmah *Tikrār* Ayat *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* bukanlah tema baru. Sebelumnya terdapat beberapa persamaan penelitian tema ini ialah sebagaimana Parhatun Nisa (2021) yang membahas "Hikmah Pengulangan Ayat *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* pada Surat Ar-Rahman (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure)", Khairunnisa Isnaini (2021) yang membahas "Pengulangan *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* dalam Surat Ar-Rahman (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar)". Penelitian ini berbeda dari studi-studi terdahulu karena menitikberatkan pada analisis perbandingan penafsiran terhadap *tikrār* ayat "*fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān* ." Kajian ini menekankan analisis mendalam terhadap makna serta hikmah di balik pengulangan ayat tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis dan komparatif, mengkaji isi kedua tafsir serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya dalam memahami *tikrār* ayat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir An-Nur lebih menekankan pendekatan linguistik dan historis dalam memahami makna pengulangan, sedangkan Tafsir Al-Misbah menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan makna ayat dengan kehidupan dan nilai-nilai sosial masyarakat.

Kata kunci: *Tikrār*, *Surah Ar-Rahman*, *Tafsir An-Nur*, *Tafsir Al-Misbah*, *fa bi ayyi ālā'i rabbi kumā tukāzzibān*.